

ABSTRAK

Pada era covid-19 penanggulangan dalam pengendalian covid-19 perlu adanya persediaan obat – obatan yang memadai pada rumah sakit dan apotik – apotik. Persediaan obat – obatan ini di rasa sangat penting karena melihat dampak dari virus covid-19 sangat berbahaya bagi kesehatan manusia. Oleh karena itu keberadaan persediaan obat – obat pada apotik di saat era covid ini sangat perlu di perhatikan. Setiap transaksi penjualan obat diapotek selalu dicatat. Data transaksi penjualan ini dapat diolah untuk menemukan pola tertentu dalam penjualan obat dalam periode tertentu memiliki aktivitas transaksi penjualan obat yang begitu banyak. Apabila data transaksi penjualan di analisa maka dapat diketahui pola yang sangat membantu dalam mengestimasi stok obat dari data penjualan obat tersebut. Untuk dapat melakukan estimasi obat dibutuhkan metode yang tepat agar mendapatkan hasil yang akurat. Salah satunya adalah metode Fp-Growth. Dengan Fp-Growth, data dimasukan untuk dilakukan perhitungan berdasarkan data penjualan obat sehingga menghasilkan kesimpulan nilai minimum *support* dan minimum *confidence*. Berdasarkan penelitian ini, diambil 35 data transaksi penjualan obat. Hasil pengujian dari penelitian ini, didapatkan hasil perhitungan dari data penjualan obat secara bersamaan dengan akurasi tertinggi adalah 17,14 dan 50 yaitu *Paracetamol* dan *CTM*.

Kata Kunci : *Data Mining, Covid 19, FP Growth, Penjualan*